



PERANCANGAN A'NADEN HOTEL SEBAGAI HOTEL BERNUANSA TAMAN DI CIKARANG TIMUR

Dian Dianti Avoressi¹, Emmi Rostika Dewi², Anna Wulandari³, Maulana Yusuf Ibrahim⁴

^{1,2,4}Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa
Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Cikarang Sel., Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530

Korespondensi email: diandiantiavoressi@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Cikarang is currently one of the largest industrial areas in Asia, attracting many visitors from both within the country and abroad. Therefore, commercial buildings are in high demand, considering that many of these visitors require lodging facilities. The purpose of this writing is to serve as a conceptual foundation for designing a garden-themed hotel building in East Cikarang District, making this hotel uniquely attractive with green open spaces applied in the form of gardens to help minimize pollution. To realize this design, various analyses are required. These analyses will form the theoretical basis for this design. The concept applied is analogous to the Biohazard Antivirus symbol, commonly used as a warning to indicate that preventive actions should be taken when exposed to potentially hazardous substances. Based on the analysis, it is concluded that to realize this design, it is necessary to conduct various analyses related to the design of the hotel as the main activity and the garden as a supporting activity in the design. Examining the types of vegetation to be used is also very important in order to minimize pollution caused by the

Informasi Artikel

Diterima: 10 April 2021

Direvisi: 8 Juli 2021

Dipublikasikan: 02 Agustus 2021

Keywords

Design, Hotel, Garden, East Cikarang, Anti Virus



PELITA TEKNOLOGI

Journal homepage: jurnal.pelitabangsa.ac.id, p-ISSN: 2301-475X, e-ISSN: 2656-7059

*surrounding environment, thereby
achieving the design's objectives.*

I. Introduction

Hotel adalah suatu bangunan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus. Hotel adalah salah satu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kepada para tamu hotel baik secara fisik, psikologi, maupun keamanan selama tamu mempergunakan fasilitas atau menikmati pelayanan di hotel (Agusnawar, 2000).

Menurut (Sulistiyono, 2006) hotel merupakan bagian integral dari usaha pariwisata yang menurut keputusan Menparpostel disebutkan sebagai usaha akomodasi yang dikomersialkan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yaitu kamar tidur, makanan dan minuman, pelayanan-pelayanan penunjang lainnya.

Bekasi memiliki kurang lebih 180 hotel yang masih aktif sampai sekarang, hotel-hotel tersebut memiliki konsep tersendiri yang membuat hotel-hotel tersebut memiliki daya tarik yang khas mengundang pengunjung menginap di hotel tersebut. Adapun berbagai konsep yang digunakan pada hotel hotel yang ada di daerah Bekasi, nama nama hotel Bekasi diantaranya yaitu sebagai berikut : a. Aston Imperial Bekasi, hotel dengan konsep clasic hotel. b. Horison Bekasi, hotel dengan konsep corporate image dengan kesan mewah bernuansa Bekasi. c. Fave Hotel, hotel yang menggunakan konsep stylish design. d. PrimeBiz Hotel, hotel dengan konsep hotel bisnis, modern, dan sederhana. e. Ibis Styles Cikarang, hotel dengan konsep modern minimalis. f. Grand Zuri Jababeka Hotel, hotel dengan konsep bussines hotel. g. Hotel Sahid Jaya Lippo, hotel dengan konsep Go Green. h. Java Palace Hotel, hotel dengan konsep Green Living. Berdasarkan data-data hotel di Bekasi di atas terdapat beberapa hotel yang menggunakan konsep yang bertema

taman. Hotel-hotel tersebut yaitu Hotel Sahid Jaya Lippo dan Java Palace Hotel. Hotel Sahid Jaya Lippo menggunakan konsep Go Green dengan taman organik didalamnya yang juga merupakan Unique Selling Point di daerah Lippo Cikarang. Sedangkan Java Palace Hotel dengan konsep Green Living menjadikan bangunan berwawasan untuk ramah lingkungan dan memiliki ruang terbuka hijau. Dengan kondisi Cikarang saat ini yang termasuk wilayah industri terbesar di Asia menjadikan Cikarang banyak dikunjungi oleh pendatang-pendatang baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Untuk itu bangunan komersial sangat dibutuhkan sekali pada kondisi ini mengingat banyak pendatang tersebut sudah pasti memerlukan fasilitas penginapan yang nyaman.

II. Metodologi

Metode-metode yang penulis kumpulkan dalam menyusun jurnal ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan studi terhadap Perpustakaan Harapan Indah
2. Mengobservasi langsung di lapangan tentang bagian-bagian Perpustakaan Harapan Indah dan fasilitas yang berada di dalamnya.
3. Studi literatur berupa buku-buku atau artikel yang berhubungan dengan konsep Green Architecture.

III. PEMBAHASAN

1. Aspek Manusia

Analisis karakteristik pelaku bertujuan untuk mengetahui kebutuhan pelaku. Perpustakaan direncanakan untuk menampung berbagai dapat jenis kelompok umur di masyarakat.

Analisis Pelaku dan Kegiatan Pelaku bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan tuntutan pelaku dalam berkunjung ke perpustakaan. Pelaku kegiatan perpustakaan adalah pengunjung dan pengelola.

- a. Pengunjung Pelaku yang datang dengan tujuan untuk menikmati fasilitas perpustakaan yang disediakan

sesuai dengan peraturan yang disediakan oleh pengelola. Jumlah penduduk Bekasi tahun 2019 adalah 2.943.859 dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 2,71%. Analisis pertumbuhan penduduk pada 10 tahun yang akan datang dengan menggunakan rumus,

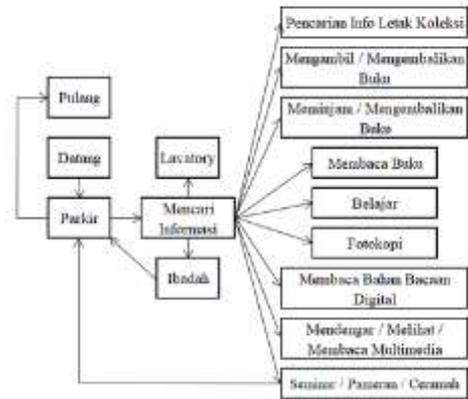
- b. Pengelola Pelaku yang mengelola dan menyelenggarakan kegiatan perpustakaan baik dari segi operasional dan segi keuangan. Jumlah pengelola perpustakaan dapat dihitungkan dengan perbandingan 1 : 50.

2. Aspek Pelaku dan Ruang

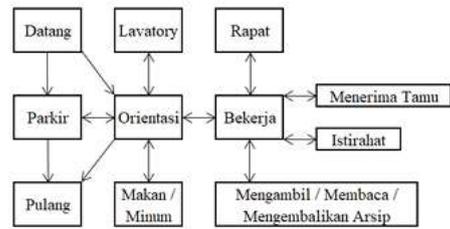
a. Aspek Pelaku

Analisis pelaku perpustakaan adalah masyarakat umum dengan kelompok usia anak – anak (usia 0 – 9 tahun), remaja (10 – 19 tahun), pemuda (20 – 29 tahun) dan dewasa (30 – 59 tahun).

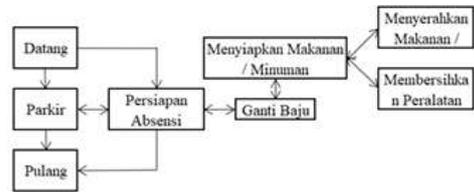
Pola Kegiatan Pengunjung Umum



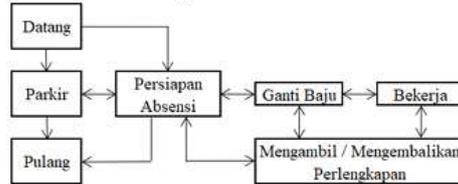
Pola Kegiatan Pengelola



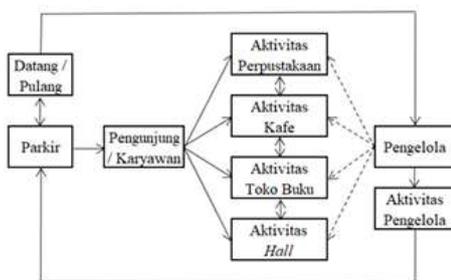
Pola Kegiatan Office Boy



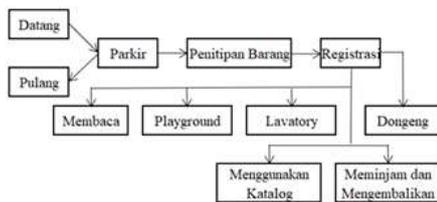
Pola Kegiatan Keamanan



Pola Kegiatan Secara Makro



Pola Kegiatan Pengunjung Anak

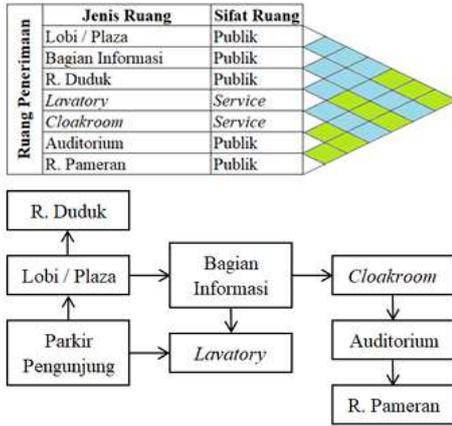


b. Aspek Hubungan Ruang

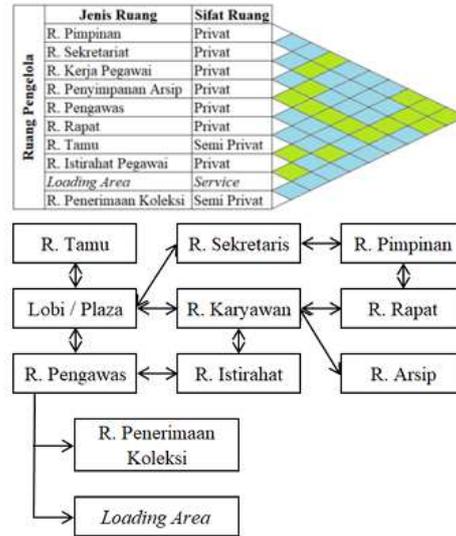
Hubungan antar ruang sangat dibutuhkan dalam sebuah perancangan untuk mengetahui hubungan dari setiap ruang tersebut. Hubungan antar ruang juga menentukan jarak dekat atau jauhnya ruangan satu dengan ruangan yang lain. Hasil analisis hubungan ruang terbagi dalam beberapa kelompok berdasarkan fungsi dan sifat ruang. Hubungan ruang dalam

perpustakaan perencanaan Harapan Indah adalah sebagai berikut,

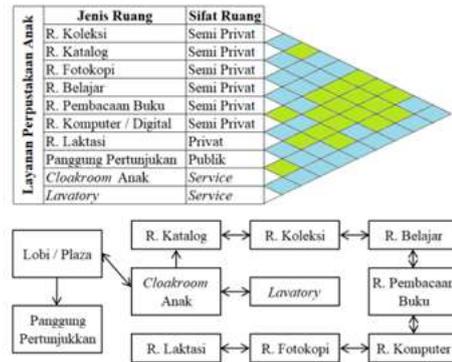
- Zona Ruang Penerimaan



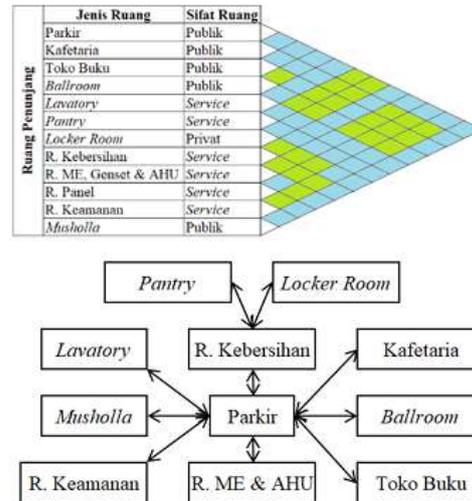
- Zona Ruang Pengelola



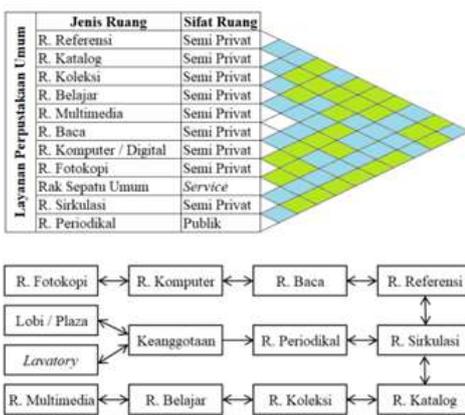
- Zona Perpustakaan Anak



- Zona Fasilitas Penunjang



- Zona Perpustakaan Umum



3. Aspek Pemilihan Lokasi & Tapak

a. Aspek Pemilihan Lokasi

Lokasi penting merupakan peranan dalam keberhasilan perpustakaan yang direncanakan. Dasar pertimbangan dalam penentuan lokasi perencanaan perpustakaan Harapan Indah yaitu,

- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bekasi Tahun 2011 – 2031.
- Ketersediaan lahan pada lokasi.
- Pertimbangan lokasi tapak pencapaian
- Kondisi lingkungan dan jaringan utilitas.

- Sarana dan prasarana yang mendukung perpustakaan. Berdasarkan pertimbangan lokasi tersebut maka yang menjadi kriteria dalam penentuan lokasi perpustakaan adalah,
- Lokasi sesuai peruntukan lahan yaitu berada pada kawasan pendidikan tinggi dan permukiman.
- Lokasi yang direncanakan menyediakan lahan yang memadai dan cukup untuk pengadaan bangunan perpustakaan.
- Lokasi berada pada daerah yang memiliki kelengkapan penunjang seperti sarana dan prasarana transportasi dan utilitas kota.
- Pencapaian lokasi yang mudah dan dapat dijangkau oleh pejalan kendaraan, kaki dan
- Kondisi topografi yang bebas banjir.

Lokasi terpilih yaitu Perumahan Harapan Indah yang berada di Kecamatan Medan Satria, Kota Bekasi. Harapan Indah adalah kompleks perumahan mandiri berkembang pesat yang dengan memiliki luas lahan ± 2.200 Ha, berdiri di kawasan pendidikan dan permukiman yang dilengkapi dengan sekolah, perkantoran, perumahan, pertokoan, rukan, rumah sakit, gedung olahraga, supermarket, hotel, mal dan apartemen.

b. Aspek Pemilihan Tapak

Sesuai dengan kriteria pemilihan lokasi maka penentuan tapak diarahkan untuk memperoleh area yang mampu memberi fungsi maksimal. Adapun dasar pertimbangan dalam pemilihan tapak yaitu,

- Kondisi topografi.
- Jaringan jalan, transportasi dan utilitas kota lokasi terpilih.
- Luasan, bentuk dan kondisi tapak.
- Kondisi lingkungan di sekitar tapak.

KESIMPULAN

Dalam menanggulangi rendahnya pendidikan dan minat baca masyarakat yang didasari dengan belum tersedianya penunjang, fasilitas maka tujuan dari

perencanaan dan perancangan perpustakaan Harapan Indah adalah untuk membantu mewujudkan cita – cita bangsa dalam mengedepankan budaya membaca kepada masyarakat. Perencanaan dan perpustakaan pembangunan Harapan berkonsep konservasi pada efisiensi energi Indah dan dengan meminimalkan penggunaan energi dalam tapak dan bangunan, bahkan dapat menghasilkan energi terbarukan dalam tapak.





Daftar Pustaka

- Ishak; 2008; Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi, Jurnal Study Perpustakaan dan Informasi, Vol. 4, No. 2
- Lassey, William R; 1977; Planning In Rural Environment; New York; McGraw Hill
- McElwee, Colin; 2016; “Most Literate Nations in The World”; CCSU News Release; Central Connecticut State University in New Britania
- Sinaga, Trimo; 2005; “Peranan Perpustakaan dalam

- Pembelajaran”; Jakarta; Kreasi Media Utama
- Stoss, F; 2010; Libraries Taking The ‘LEED’ : Green Libraries in Energy and Environmental Design; Online Bergheim
- Sutarno, NS; 2006; Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik; Jakarta; Sagung Seto
- Vale, Brenda; 2009; Sustainable Building and Built Environment to Mitigate Climate Change in the Tropics ; Conceptual and Practical Approaches; New Zealand
- Wade, John W; 1997; Architectural, Problems and Purposes; New York; John Willey & Sons, Inc